

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dibuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan PDAM Tirta Pinang menggunakan Rasio Profitabilitas berdasarkan pada nilai *Profit Margin* pada tahun 2014 sampai dengan 2016 masuk ke dalam kriteria tidak baik, tahun 2017 masuk ke dalam kriteria baik, tahun 2018 masuk ke dalam kriteria sangat baik. Selanjutnya untuk nilai ROA pada tahun 2014 sampai dengan 2016 masuk ke dalam kriteria tidak baik, tahun 2017 masuk ke dalam kriteria kurang baik, tahun 2018 masuk ke dalam kriteria cukup baik. Selanjutnya untuk nilai ROE pada tahun 2014 sampai dengan 2017 masuk ke dalam kriteria tidak baik, tahun 2018 masuk ke dalam kriteria kurang baik
2. Kinerja keuangan PDAM Tirta Pinang menggunakan Rasio Likuiditas berdasarkan pada nilai *Current Ratio* yang dihasilkan pada tahun 2014 sampai dengan 2017 masuk dalam kriteria tidak baik, tahun 2018 masuk dalam kriteria sangat baik. Selanjutnya untuk nilai *Cash Ratio* yang dihasilkan pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 masuk ke dalam kriteria tidak baik. Selanjutnya untuk nilai *Cash Turnover* nilai yang dihasilkan pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 masuk ke dalam kriteria tidak baik. Tahun 2017 dan 2018 masuk ke dalam kriteria sangat baik.

3. Kinerja keuangan PDAM Tirta Pinang menggunakan Rasio Aktivitas berdasarkan pada nilai *Total Assets Turnover* pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2018 masuk ke dalam kriteria tidak baik.

## 5.2 Saran

Adapun saran yang dapat disampaikan agar perusahaan bisa berjalan dengan baik dimasa yang akan datang yaitu sebaiknya melakukan analisa laporan keuangan secara terus menerus untuk mengetahui kemampuan perusahaan setiap tahunnya, dan diharapkan PDAM Tirta Pinang dapat memperhatikan:

- a. Diharapkan dapat meningkatkan penjualannya, lebih efektif dalam meningkatkan laba perusahaan dan lebih efisien dalam pengendalian biaya-biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan.
- b. Diharapkan dapat meningkatkan tingkat likuiditasnya agar perusahaan menjadi likuid dengan nilai aktiva lancar yang dimiliki perusahaan lebih besar dari nilai hutang lancarnya dan perusahaan dapat menyeimbangkan sumber dan penggunaan modal.
- c. Diharapkan dapat meningkatkan tingkat efektivitas pendapatan dalam memperbesar nilai penjualan dari penggunaan total aset yang dimiliki perusahaan.